



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN & SARAN

5.1 Simpulan

Peristiwa upaya penangkapan penyidik KPK Novel Baswedan di gedung KPK kembali menjadi memancing perhatian publik. Apalagi peristiwa tersebut melibatkan dua lembaga yang sebelumnya juga pernah berkonflik, yakni KPK dan Polri.

Hasil penelitian berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap unit analisis masing-masing surat kabar, memberikan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian ini: bagaimana konstruksi upaya penangkapan penyidik KPK Novel Baswedan oleh Polri dalam pemberitaan *Kompas* dan *Seputar Indonesia*.

Surat kabar *Kompas* dan *Seputar Indonesia* memiliki kesamaan dalam menekankan pemberitaan ke arah atau pihak KPK. Kesamaan penekanan ini hanya berbeda cara saja. *Kompas* memang sejak awal, baik dari judul maupun isi, sudah terlihat jelas menekankan pemberitaan ke arah KPK.

Melalui judul, *Seputar Indonesia* lebih lugas dalam menekankan pemberitaan ke arah KPK. Kurangnya konsisten surat kabar *Seputar Indonesia* dalam penekanan tersebut, membuat *Kompas* lebih menonjol dalam penekanan pemberitaan ke pihak KPK ini.

Perbedaan cukup signifikan ditunjukkan oleh *Kompas* dan *Seputar Indonesia*. Surat kabar *Kompas* lebih menekankan pemberitaan kepada kepentingan rakyat. Pada setiap berita di *Kompas* memiliki kesamaan tema yakni dukungan rakyat terhadap upaya pemberantasan korupsi yang dilakukan oleh KPK.

Seputar Indonesia lebih menekankan pada ranah politik. Judul setiap berita cukup menunjukkan hal ini, dan juga dalam pemilihan narasumber lebih banyak dari pihak yang berhubungan dengan politik. Surat kabar ini juga lebih lugas dalam menyampaikan kritik terhadap setiap pihak yang terkait dengan peristiwa ini, terutama kepada pihak pemerintah.

Dalam penempatan porsi narasumber, *Kompas* masih lebih unggul dari *Seputar Indonesia*, karena secara konsisten memberikan porsi seimbang untuk narasumber yang terlibat dalam peristiwa ini. Selain itu, *Kompas* juga menempatkan pihak ketiga sebagai penetrals berita.

Dari elemen skrip, *Kompas* dan *Seputar Indonesia* serupa dalam menonjolkan unsur *who* dan *what*. Elemen tematik pun juga ada kesamaan. Pada elemen retorik, *Kompas* lebih menggunakan foto, sedangkan *Seputar Indonesia* memanfaatkan dengan baik unsur foto dan grafis untuk menarik perhatian pembaca sekaligus memberikan informasi.

5.2 Saran

Analisis telah dilakukan peneliti terhadap unit analisis dari dua surat kabar, *Kompas* dan *Seputar Indonesia*. Dari hasil penelitian tersebut, rumusan masalah dapat terjawab yang berupa simpulan yang telah disebutkan sebelumnya. Ditemukannya beberapa hal terkait surat kabar penelitian, berdasarkan hasil yang telah dicapai, peneliti dapat memberikan saran seperti berikut.

- a) Hasil penelitian ini dapat berguna untuk dilakukan penelitian lanjutan dengan menganalisis berita yang berkaitan dengan politik dan hukum, dengan menggunakan paradigma kritis.

UMMN